

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian dan teknologi yang semakin berkembang akan mengakibatkan kemungkinan terjadinya risiko yang mengancam kebutuhan manusia yang semakin besar. Dengan keadaan tersebut, maka semakin besar pula masalah yang akan dihadapi oleh manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indonesia merupakan negara dengan pemeluk agama Islam terbesar di dunia. Kebutuhan masyarakat muslim untuk dapat bertransaksi dengan menggunakan sistem syariah sangat diperlukan. Sebagai jawaban atas kekhawatiran dalam menghadapi risiko yang tidak pasti, maka risiko dapat dibagi dengan perusahaan Asuransi Syariah

Keberadaan asuransi syariah mampu menarik minat masyarakat muslim karena dapat menjangkau kebutuhan masyarakat akan perlindungan terhadap risiko tertentu dengan

pengelolaan sesuai dengan syariat Islam. Dalam perkembangannya, perusahaan asuransi syariah memiliki beberapa kendala yang harus dihadapi, seperti banyaknya pesaing dari sesama perusahaan asuransi syariah ataupun bank syariah yang menyediakan produk asuransi. Selain itu, pengetahuan masyarakat muslim yang minim mengenai asuransi syariah dan tingkat kesadaran mereka yang belum mengaggap asuransi syariah itu sebagai suatu kebutuhan juga menjadi pekerjaan rumah dan tantangan tersendiri yang harus dipecahkan oleh industri asuransi syariah dalam mengembangkan uasahnya. Untuk itu, setiap perusahaan asuransi syariah harus mencari strategi untuk menjaring nasabah sebanyak mungkin dan menjadikan dirinya market leader.<sup>1</sup>

Menurut Fatwa Dewan Pengawas Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) memberikan pengertian tentang asuransi Syariah pasal 1 Ayat (1) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru* yang memberikan

---

<sup>1</sup> <http://www.asuransisyariah.net/2010/02/perkembangan-asuransi-syariah-2010.html/>, diunduh pada tanggal 19 Agustus 2020 pukul 15:35

pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah<sup>2</sup>

Asuransi Syariah memiliki konsep Risk Sharing yakni sekumpulan orang yang saling membantu, saling menjamin dan bekerja sama dengan cara masing-masing mengeluarkan dana tabarru' (untuk asuransi umum), dana tabarru' dan tabungan untuk asuransi jiwa. Dana yang dikumpulkan dari peserta, sebagian akan menjadi Dana Tabarru' dan sebagian lagi untuk perusahaan sebagai pemegang amanah dalam mengelola dana tersebut. Dana Tabarru' adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan Akad Tabarru' yang telah disepakati. Dalam pengelolaan *Dana Tabarru* diperlukan proses *Underwriting* yaitu proses penyeleksian dan pengelompokkan risiko yang akan ditanggung oleh peserta. *Underwriting* sendiri mempunyai maksud memaksimalkan laba yang didapat melalui penerimaan distribusi risiko yang di perkirakan akan mendatangkan laba, tanpa

---

<sup>2</sup> Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2006), h. 3

*underwriting* yang efisien, perusahaan asuransi syariah tidak akan mampu bersaing.

Underwriting Dana Tabarru merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan asuransi syariah, karena *underwriting* merupakan salah satu tolak ukur yang bisa menunjukkan bagaimana perusahaan asuransi syariah tersebut mengelola dana peserta.

Hasil Underwiting yang tinggi pada perusahaan asuransi, secara umum menunjukkan baiknya proses *underwriting* yang telah dilakukan, sedangkan penurunan hasil *underwriting* menunjukkan semakin memburuknya kinerja *underwriting* selama periode tertentu.

Suatu perusahaan asuransi syariah yang mengalami surplus *underwriting* maka bisa dipastikan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola dana peserta dengan baik dan dengan adanya *surplus underwriting* maka akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat bahwa perusahaan asuransi tersebut termasuk perusahaan yang baik. Surplus *underwriting* dana Tabarru juga dapat digunakan sebagai cadangan bagi pembayaran klaim

peserta asuransi di masa depan, sehingga resiko gagal bayar terhadap klaim dapat diminimalisir.<sup>3</sup> Sebaliknya, apabila suatu perusahaan asuransi syariah mengalami *defisit underwriting* maka menunjukkan bahwa semakin memburuknya kinerja *underwriting* dalam perusahaan tersebut, bisa diartikan juga bahwa perusahaan gagal dalam mengelola dana peserta dengan baik. Dengan adanya defisit *underwriting* maka akan membuat kepercayaan masyarakat terhadap asuransi tersebut menurun, dan apabila suatu perusahaan asuransi terus-menerus mengalami defisit *underwriting* maka bisa dipastikan bahwa perusahaan tersebut nantinya bisa tutup dan tidak layak untuk menjalankan operasionalnya lagi.

*Surplus/defisit underwriting* dana Tabarru berdasarkan Laporan keuangan pada asuransi syariah berhubungan langsung beberapa Faktor salah satunya adalah beban klaim. Beban Klaim adalah pengeluaran pada perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban membayar klaim pada periode berjalan.

---

<sup>3</sup> Rosyida Alfaningrum, “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah”, et al/jurnal Ekonomi Syariah Teori Terapan Vol.5 No.2 (Februari 2018) , h. 144

Menurut Fatwa Dewan Pengawas Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) memberikan pengertian tentang asuransi Syariah pasal 1 Ayat (1) klaim adalah hak peserta yang merupakan kewajiban perusahaan asuransi untuk memenuhinya, klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian. Apabila terjadi klaim maka perusahaan asuransi syariah akan mengganti kerugian peserta tersebut dengan menggunakan Dana tabarru atau dana kebajikan yang telah dikumpulkan oleh para peserta asuransi.<sup>4</sup>

Beban klaim dan hasil investasi secara teoritis mempunyai hubungan dengan surplus/defisit Underwriting Dana tabarru. klaim pada asuransi syariah bersifat mengurangi dana tabarru' peserta sehingga hal ini akan berdampak pada surplus underwriting dana tabarru', jadi apabila klaim naik, maka *surplus underwriting* akan menurun.<sup>5</sup>

Penelitian ini menjadi penting sebab ketika asuransi syariah

---

<sup>4</sup> [http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/21-Pedoman\\_Asuransi\\_Syariah.pdf](http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/21-Pedoman_Asuransi_Syariah.pdf) di unduh pada tanggal 30 Januari 2021 pukul 15:00 WIB

<sup>5</sup> Rosyida Alfaningrum, “*Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah*”, et al/jurnal Ekonomi Syariah Teori Terapan Vol.5 No.2 (Februari 2018) , h. 144-158.

memperoleh *surplus/defisit underwriting*, dana tersebut dapat digunakan sebagai cadangan bagi pembayaran klaim peserta asuransi dimasa depan. sehingga resiko gagal bayar klaim peserta dapat diminimalisir. hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa dan layanan perusahaan asuransi.(OJK)

Dalam penelitian ini mengambil 6 (Enam) perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena sering terjadi ketidakstabilan pada Beban Klaim dan Surplus/Defisit Underwriting dana tabarru pada periode tertentu dan adanya ketidak sesuaian antara teori dan fakta Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian pada PT Prudntial Life Insurance, PT BNI Life insurance, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, PT AIA Financial, PT Sun Life Financial Indonesia, PT Takaful Keluarga.

**Tabel 1.1**  
**PT Prudential Life Insurance**  
 ( Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Klaim	Surplus Defisit Underwriting
2015	309.402	210.862
2016	360.986	168.281
2017	(342.819)	180.004
2018	(361.092 )	211.347
2019	(506.818)	157.852

Sumber data : Laporan keuangan PT Prudential Life Insurance periode 2015-2019

Dari data diatas terlihat bahwa beban klaim mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana beban klaim tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2016 sebesar 360.986 sedangkan pada surplus defisit underwriting dana tabarru juga mengalami perkembangan yang fluktuatif *surplus defisit underwriting* dana *tabarru* tertinggi terjadi di laporan pada laporan keuangan tahun 2018 sebesar 211.347



**Tabel 1.2**  
**PT BNI Life Insurance**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Klaim	Surplus Defisit Underwriting
2015	49.505	(5.260)
2016	109.327	5.230
2017	171,810	3.305
2018	213,959	1.894
2019	222.840	(17.706)

Sumber data : Laporan keuangan PT BNI Life Insurance periode 2015-2019

Dari data diatas terlihat bahwa beban klaim setiap tahun terjadi peningkatan yang cukup signifikan dimana beban klaim tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2019 sebesar 222.840, sedangkan pada surplus defisit underwriting dana tabarru juga mengalami perkembangan yang fluktuatif *surplus defisit underwriting* dana *tabarru* tertinggi terjadi di laporan pada laporan keuangan tahun 2018 sebesar 5,230

**Tabel 1.3**  
**PT Asuransi jiwa Central asia raya**  
 ( Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Klaim	Surplus Defisit Underwriting
2015	16.136	4.922
2016	12.598	4.511
2017	14.600	(5.774)
2018	12.670	(4.224)
2019	11.308	(3.585)

Sumber data : Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Sentral Asia Raya periode 2015-2019

Dari data diatas terlihat bahwa beban klaim mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana beban klaim tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2015 sebesar 16.136, sedangkan pada *surplus defisit underwriting* dana *tabarru* juga mengalami perkembangan yang fluktuatif *surplus defisit underwriting* dana *tabarru* tertinggi terjadi di laporan pada laporan keuangan tahun 2015 sebesar 4.922

**Tabel 1.4**

**PT AIA Financial**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Klaim	Surplus Defisit Underwriting
2015	35.817	80.597
2016	52.634	86.407
2017	56.017	7.475
2018	53.445	10.756
2019	52.564	8.296

Sumber data : Laporan keuangan PT AIA Financial periode 2015-2019

Dari data diatas terlihat bahwa beban klaim mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana beban klaim tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2017 sebesar 56.017, sedangkan pada *surplus defisit underwriting* dana *tabarru* juga mengalami perkembangan yang fluktuatif *surplus defisit underwriting* dana *tabarru* tertinggi terjadi di laporan pada laporan keuangan tahun 2016 sebesar 10.756

**Tabel 1.5**  
**PT Sun Life Financial Indonesia**  
 ( Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Klaim	Surplus Defisit Underwriting
2015	3.634	3.001
2016	7.719	5.111
2017	9.029	3.572
2018	15.113	2.777
2019	15.651	5.401

Sumber data : Laporan keuangan PT Sun Life Financial periode 2015-2019

Dari data diatas terlihat bahwa beban klaim setiap tahun terjadi peningkatan yang cukup signifikan dimana beban klaim tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2019 sebesar 15.651 , sedangkan pada surplus defisit underwriting dana tabarru juga mengalami perkembangan yang fluktuatif *surplus defisit underwriting* dana *tabarru* tertinggi terjadi di laporan pada laporan keuangan tahun 2019 sebesar 5.401

**Tabel 1.6**  
**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 ( Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Klaim	Surplus Defisit Underwriting
2015	82.730	36.051
2016	(103.609 )	12.973
2017	(104.460)	(10.640)
2018	(114.918)	12.779
2019	(124.717)	23.141

Sumber data : Laporan keuangan PT Asuransi Takaful periode 2015-2019

Dari data diatas terlihat bahwa beban klaim setiap tahun terjadi peningkatan yang cukup signifikan dimana beban klaim tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2015 sebesar 82.730 , sedangkan pada surplus defisit underwriting dana tabarru juga mengalami perkembangan yang fluktuatif *surplus defisit underwriting* dana *tabarru* tertinggi terjadi di laporan pada laporan keuangan tahun 2019 sebesar 23.141

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang apakah beban klaim berpengaruh terhadap surplus Underwriting Dana Tabarru di suatu perusahaan, sehingga

penulis ingin membuat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Beban Klaim terhadap Surplus /defisit Underwriting Dana Tabarru pada 6 perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK tahun 2015-2019”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu :

1. Adanya pengaruh Beban Klaim terhadap Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru di perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019
2. Naik turunnya Beban Klaim dan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru yang diperoleh di perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019
3. Besarnya pengaruh antara Beban Klaim dan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru
4. Banyaknya pengajuan klaim sehingga meningkatnya Beban Klaim pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah merupakan usaha untuk menciptakan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menjaga skripsi ini lebih terfokus, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu dari sisi pengaruh Beban Klaim Terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana tabarru (pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di indonesia yang terdaftar di OJK Tahun 2015-2019)

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Apakah Beban Klaim berpengaruh positif signifikan terhadap Surplus/ Defisit Underwriting Dana Tabarru pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019.
2. Seberapa besar pengaruh Beban Klaim terhadap Surplus/Defisit Undewriting Dana Tabarru pada perusahaan

Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Berpengaruh atau tidak Beban klaim terhadap surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2015-2019.
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh Beban klaim terhadap Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2015-2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat bagi penulis**

Hasil penelitian ini sebagai acuan untuk pembelajaran teori maupun praktik dalam tinjauan secara langsung maupun tidak langsung sehingga berguna untuk memahami lebih dalam tentang pengaruh klaim terhadap surplus /Defisit



underwriting Dana Tabarru

## **2. Manfaat bagi Program Studi Asuransi Syariah UIN SMH Banten**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan Informasi sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan akademik, sehingga dapat menambah referensi keilmuan , khususnya yang terkait dengan Beban klaim terhadap Surplus /Defisit Underwriting Dana Tabarru.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Pada pembahasan penelitian ini di sajikan secara ringkas beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rustamunadi dan Suwaibah, dengan judul pengaruh klaim terhadap *surplus defisit underwriting* pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia (Studi pada perusahaan Asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) . Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh klaim terhadap *Surplus /DefisitUnderwriting* perusahaan Asuransi Umum Syariah dan Unit Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Persamaan penelitian yang di

teliti dengan penelitian terdahulu adalah meneliti *Surplus/Defisit Underwriting*, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif adapun data yang digunakan adalah Data Sekunder berupa klaim dan Surplus/Defisit Underwriting pada perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia. bedanya dengan penelitian ini adalah obyek penelitian.<sup>6</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rosyida Alfia Ningrum, “Pengaruh Kontribusi Netto, Beban Klaim dan hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2011-2015” penelitian ini mengkaji tentang perkembangan kontribusi Netto, Beban klaim dan hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2011-2015 ini menggunakan Penelitian Kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa kontribusi Netto, beban klaim, Hasil Investasi dan Surplus Underwriting Dana Tabarru pada Perusahaan Asuransi Jiwa

---

<sup>6</sup> Rustamunadi dan Suwaibah , “Pengaruh klaim Terhadap Surplus defisit Underwriting Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia ”, *Jurnal Syar’Insurance*, ( Serang: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020).

Syariah di Indonesia. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti beban klaim dan Surplus/Defisit Underwriting, bedanya dengan penelitian ini adalah tidak meneliti tentang kontribusi Netto dan Hasil Investasi.<sup>7</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Salman Zakki Syahriel Mubarak “pengaruh pendapatan Premi, Klaim, Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2016”. Penelitian ini mengkaji tentang perkembangan pendapatan premi, klaim, hasil Investasi dan Surplus Underwriting Dana Tabarru. Analisis Data dalam penelitian ini adalah Data Panel yang merupakan gabungan antara data Time Series dan Cross section. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang Surplus Underwriting Dana Tabarru, bedanya dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan data panel sedangkan data pada penelitian yang akan saya teliti adalah data sekunder, selain itu perbedaan

---

<sup>7</sup> Rosida Alfia Ningrum, “Analisis Pengaruh Kontribusi Netto, Beban Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Erlangga. Jawa Timur, 2017)

dalam penelitian ini adalah tidak meneliti tentang pendapatan premi, klaim dan hasil Investasi.<sup>8</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sevi Selviana, “Pengaruh Kontribusi Peserta, *claim*, dan Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting periode 2014-2016” penelitian ini mengkaji tentang perkembangan Kontribusi peserta, *claim*, hasil investasi dan surplus Underwriting. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multy regression analysis*). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah meneliti surplus underwriting. Perbedaan pada penelitian ini adalah tidak meneliti tentang kontribusi peserta dan hasil investasi.<sup>9</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami, “Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan

---

<sup>8</sup> Salman Zakki Syahriel Mubarak, “Pengaruh Pendapatan Premi, klaim dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2018)

<sup>9</sup> Sevi Selviana, “Pengaruh Kontribusi Peserta, Claim, dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting”, (Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Perasuransian di Indonesia”” penelitian ini mengkaji tentang hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim dan laba perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengkaji tentang Beban klaim adapun perbedaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah tidak mengkaji tentang hasil investasi, pendapatan premi dan laba perusahaan.<sup>10</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Riskawati Sumarno, “Pengaruh Kontribusi Peserta, Hasil Investasi, dan klaim terhadap Surplus Underwriting pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2013-2017” penelitian ini mengkaji tentang Kontribusi Peserta, Hasil Investasi, Klaim, dan Surplus Underwriting. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder berupa kontribusi peserta, hasil investasi, klaim dan surplus underwriting. Persamaan penelitian yang diteliti dengan

---

<sup>10</sup> Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami, “Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, (Jakarta Timur: Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta, 2017)

penelitian terdahulu adalah meneliti tentang surplus underwriting. Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti adalah tidak meneliti tentang kontribusi peserta dan hasil investasi selain itu pada obyek penelitian terdahulu dengan penelitian ini berbeda.<sup>11</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Safirra Jannati Adni, “Analisis Pengaruh Aset, Pendaatan Premi, Beban Klaim, Pendapatan Investasi, dan Surplus Defisit Underwriting terhadap Risk Based Capital Dana Tabarru pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia ” penelitian ini mengkaji tentang Aset, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Pendapatan Investasi, Surplus Defisit Underwriting dan Risk Based Capital Dana Tabarru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang Beban Klaim dan Surplus Defisit Underwriting. Adapun perbedaan penelitian yang diteliti dengan

---

<sup>11</sup> Riskawati Sumarno, “Pengaruh Kontribusi Peserta, Hasil Investasi, Klaim Terhadap Surplus Underwriting”, skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 2019.

penelitian terdahulu adalah tidak meneliti tentang Aset, Pendapatan Premi, Pendapatan Investasi dan Risk Based Capital Dana Tabarru.<sup>12</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rohisotu Rohmah, “Pengaruh Kontribusi Netto, Klaim, Hasil Investasi dan Reasuransi Syariah terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia” penelitian ini meneliti tentang Kontribusi Netto, Klaim, Hasil Investasi, Reasuransi Syariah dan Surplus Underwriting Dana Tabarru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah meneliti tentang Surplus Underwriting Dana Tabarru. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti adalah tidak meneliti tentang Kontribusi Netto, Klaim, Hasil Investasi dan Reasuransi Syariah.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Safira Jannati Adnin, “Analisis Pengaruh Aset, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Pendapatan Investasi, Surplus Defisit Underwriting Terhadap Risk Based Capital Dana Tabarru”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Padjadjaran, Jatinangor, 2019).

<sup>13</sup> Rohisotu Rohmah, “Pengaruh Kontribusi Netto, Klaim, Hasil Investasi dan Reasuransi Syariah Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru”, (Skripsi Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya, 2020)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Budhy Saputro, “Pengaruh Risk Based Capital dan Beban Klaim terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2014-2016” penelitian ini mengkaji tentang risk based capital, beban klaim dan laba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti Beban klaim sedangkan perbedaannya penelitian yang diteliti tidak mengkaji tentang risk based capital dan laba.<sup>14</sup>

**Tabel 1.7**

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Rustamunadi dan Suwaibah	Variabel Y dan Metode Penelitian	Variabel X dan Obyek Penelitian	Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Klaim berpengaruh positif terhadap <i>Surplus</i> dan <i>Defisit</i>

<sup>14</sup> Firdaus Budhy Saputro, “Pengaruh Risk Based Capital, Beban Klaim terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2016” Jurnal Ilmiah Semarak, (Pamulang: Universitas Pamulang, 2018)



				<i>Underwriting</i> sebesar 43,7 %
2	Rosyida AlfiaNingrum	Beban Klaim (X2) <i>Surplus Defisit</i> <i>Underwriting</i> (Y) dan Metode Penelitian	Pendapatan Kontribusi (X1) dan Hasil Investasi (X3)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kontribusi <i>netto</i> , beban klaim dan hasil investasi berpengaruh secara signifikan terhadap <i>surplus undewriting dana tabarru</i> serta secara parsial
3	Zakki Syahriel Mubarok	Variabel Y	Variabel X	Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendapatan premi klaim dan

				<p>hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap <i>Surplus Underwriting</i> Dana Tabarru, klaim berpengaruh negatif terhadap <i>Surplus undewriting</i> Dana <i>Tabarru</i> sedangkan pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh positif terhadap <i>surplus underwriting</i></p>
4	Sevi Selviana	Variabel Y	Variabel Y dan Metode Penelitian	Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan

				<p>bahwa secara simultan, kontribusi peserta (premi), klaim, dan hasil investasi berpengaruh sebesar 29,61645 terhadap <i>surplus underwriting</i>.</p> <p>secara parsial kontribusi peserta berpengaruh sebesar 2,051328 terhadap <i>surplus underwriting</i>, claim berpengaruh sebesar 1,016386 terhadap <i>surplus underwriting</i> dan</p>
--	--	--	--	---

				hasil investasi berpengaruh sebesar 0,510243 terhadap <i>surplus underwriting</i>
5	Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami	Beban Klaim (X3) dan Metode Penelitian	Variabel Y	Dari hasil uji koefisien korelasi secara parsial diperoleh hasil investasi dan pendapatan premi memiliki hubungan yang signifikan terhadap laba bernilai negatif sebesar -0,786 berarti hungungannya

				<p>kuat dan berlawanan arah, secara simultan menunjukkan bahwa hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim ada hubungan yang signifikan terhadap laba dan bernilai sebesar 0,088. Hasil uji signifikan koefisien determinasi menunjukkan ada pengaruh yang signifikan sebesar 77,6%.</p>
6	Riskawati Sumarno	Variabel Y dan	Variabel X	Berdasarkan hasil

		Metode Penelitian		pengujian yang diperoleh bahwa kontribusi peserta, hasil investasi dan klaim berpengaruh terhadap surplus underwriting
7	Safira Jannati	Variabel X dan Metode Penelitian	Variabel Y	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, secara parsial aset dan pendapatan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap

				<p><i>Risk Based Capital</i></p> <p>Dana <i>Tabarru</i> sementara pendapatan premi, beban klaim dan surplus underwriting tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Risk Based Capital</i></p> <p>Dana <i>Tabarru</i></p>
8	Firdaus Budhy Saputro	Beban Klaim (X2) dan Metode penelitian	Risk Based Capital (X1) Laba (Y)	<p>Penelitian menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa memiliki pengaruh</p>

				signifikan antara <i>risk based capital</i> dan beban klaim terhadap laba
--	--	--	--	--

## H. Kerangka Pemikiran

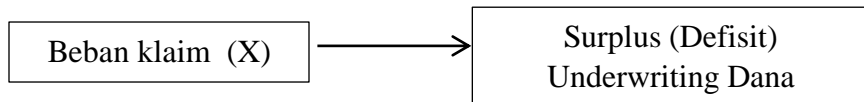
Beban Klaim adalah pengeluaran pada perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban membayar klaim pada periode berjalan. klaim adalah hak peserta yang merupakan kewajiban perusahaan asuransi untuk memenuhinya, klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian.

Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru adalah hasil pengurangan dari dana tabarru peserta di kurangi dengan total jumlah klaim yang terjadi (beban tabarru) apabila hasil dari pengurangan tersebut bernilai positif maka perusahaan akan mengalami surplus. dan apabila hasil dari pengurangan bernilai negatif maka perusahaan akan mengalami defisit.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Rosyida Alfaningrum, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Dabarru pada Perusahaan Asuransi Jiwa*"



**Gambar 1.1****Kerangka Pemikiran****I. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, yang di jabarkan dari tinjauan pustaka dan masih harus diuji kebenarannya dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berlandaskan pada teori yang relevan, belum dari fakta-fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data. Adapun hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini yaitu :

Pengaruh      Beban klaim (X) Terhadap Surplus/defisit Underwriting Dana Tabarru (Y)

$H_0$  : Diduga Beban klaim Tidak Berpengaruh Terhadap Surplus /defisit Underwriting Dana Tabarru

$H_a$  : Diduga Beban klaim Berpengaruh Terhadap Surplus /defisit Underwriting Dana Tabarru

## **J. Metodologi Penelitian**

### **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **a) Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan oleh penulis untuk menyusun skripsi dimulai dari pengajuan judul, penyusunan proposal skripsi, penyusunan per bab, olah data variabel X dan Y, kemudian revisi tersusunnya penelitian.

#### **b) Tempat Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dengan sampel laporan keuangan publikasi tahunan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2015-2019 yang dilakukan di wilayah Negara Indonesia.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan data time series. Penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Kuantitatif adalah data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, sedangkan data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu.

### **3. Data dan sumber data**

Data adalah informasi yang akan diolah dan digunakan untuk membuktikan kebenaran teori, menyimpulkan tentang sesuatu maupun mencari jawaban atas hipotesa penelitian yang diajukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data suatu penelitian yang diambil dari suatu sumber atau dokumen tertentu, tanpa harus melakukan pengumpulan di lapangan. Data pada penelitian ini diperoleh dari website masing-masing perusahaan asuransi umum syariah.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari website masing-masing perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK berupa laporan tahunan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a) Field Research**

Peneliti menggunakan data sekunder berupa data runtut waktu (time series) yang diambil dari data tahunan laporan

keuangan perusahaan asuransi syariah dengan rentang waktu dari tahun 2015-2019, berupa data tahunan yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK.

#### **b) Library Research**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diperoleh dari membaca skripsi, buku, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya memperoleh data yang valid.

#### **c) Internet Research**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dengan penelusuran data online, yaitu dengan cara melakukan penelusuran melalui media internet. Data laporan keuangan didapat dari website masing-masing perusahaan.

### **5. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **a) Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang digunakan.

Menurut sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>16</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi tahunan 19 unit syariah Asuransi Jiwa Syariah.

#### **b) Sampel**

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK dan telah memiliki ijin usaha.

---

<sup>16</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama, 2020), h.11-12

- Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang telah mempublikasi laporan keuangan tahunan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.
- Tersedianya data yang terkait dengan variabel penelitian seperti Beban klaim dan surplus/defisit Underwriting pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas dapat diperoleh bahwa sampel sebanyak 6 perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara lain :

- 1) PT Prudential Life Insurance
- 2) PT Asuransi Jiwa Sentral Asia Raya
- 3) PT BNI life Insurance
- 4) PT AIA Financial
- 5) PT Sun Life Indonesia
- 6) PT Takaful Keluarga

### **c) Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Purposive, teknik ini merupakan

salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan.

### **K. Sistematika Penelitian**

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas pokok bacaan dalam tulisan ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab ke-satu, pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab ke-dua , kajian pustaka, bab ini menguraikan tentang Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru, Beban klaim , asuransi, hubungan antar variabel dan hipotesa.

Bab ke-tiga, metodologi penelitian, bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, Populasi dan Sampel ,Teknik pengumpulan data dan Teknis Analisa Data.

Bab ke-empat, hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dengan persamaan regresi sederhana, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, serta uji t.

Bab ke-lima, Kesimpulan dan saran, Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran untuk peneliti.